

ABSTRACT

Laporan Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Riwayat Sectio Caesarea dan Jarak Kehamilan Terlalu Dekat

Marcellina Febriyanti

Prodi D3 Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya

Latar Belakang : Ibu hamil dengan riwayat *operasi caesa* (SC) dan Interval kehamilan yang kurang dari 24 bulan. dianggap sebagai kehamilan risiko tinggi karena berisiko mengalami komplikasi seperti *ruptur uteri*, *plasenta previa*, *anemia*, dan persalinan *prematur*. Oleh karena itu, pemantauan yang komprehensif dan perawatan obstetri sangat penting untuk mencegah komplikasi bagi ibu dan janin. **Tujuan Asuhan :** Untuk menggambarkan pelaksanaan perawatan obstetri pada wanita hamil yang memiliki riwayat operasi caesar dan jarak antar kehamilan yang pendek. **Metode :** Penelitian ini menerapkan rancangan laporan kasus (*case report*) yang dipadukan dengan pendekatan manajemen kebidanan serta sistem pendokumentasian SOAP. Fokus kajian diarahkan pada seorang Ibu hamil dengan risiko kehamilan tinggi akibat memiliki riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan interval kehamilan kurang dari 24 bulan. Proses penggalan informasi dilakukan secara komprehensif melalui serangkaian teknik, meliputi wawancara mendalam (*anamnesis*), pengamatan langsung, pemeriksaan fisik menyeluruh, penelusuran dokumen medis, hingga pemeriksaan penunjang. **Hasil dan Pembahasan :** Berdasarkan hasil pengkajian, jarak kehamilan yang terlampau dekat pasca-operasi caesar menjadi faktor utama yang memicu tingginya risiko komplikasi pada pasien. Oleh karena itu, penanganan kebidanan difokuskan pada pemantauan ketat terhadap kondisi kesehatan ibu dan janin, pemberian edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, pengaturan nutrisi, serta penekanan pada pentingnya istirahat yang cukup. Selain itu, pendampingan juga mencakup pengawasan kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) dan penyusunan perencanaan persalinan yang aman. Berkat intervensi yang terstruktur ini, seluruh proses kehamilan berlangsung stabil tanpa timbulnya komplikasi yang membahayakan. **Kesimpulan :** Secara keseluruhan, studi ini menegaskan bahwa pemberian asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan menyeluruh bagi ibu hamil berisiko tinggi sangat efektif dalam mengidentifikasi potensi bahaya sejak dini, sekaligus meminimalkan timbulnya penyulit selama masa kehamilan.

Kata Kunci : Kehamilan Risiko Tinggi; Riwayat Operasi Caesar; Interval Kehamilan Singkat; Manajemen Asuhan Kebidanan; Pemeriksaan Antenatal Care (ANC).

ABSTRACT

Case Report of a Pregnant Woman with a History of Cesarean Section and Short Interpregnancy Interval

Marcellina Febriyanti

*Study Program D3 Midwifery Sutomo Department of Midwifery
Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya*

Background : Pregnant women with a previous history of cesarean section (CS) and a short interpregnancy interval (<24 months) are categorized as high-risk pregnancies due to A higher risk of complications, including uterine rupture, placenta previa, anemia, and preterm birth. Therefore, comprehensive midwifery care is required to prevent maternal and fetal complications. **Purpose of Care :** To describe the implementation of midwifery care for a Pregnant women with a previous cesarean section and a short interpregnancy interval. **Methods :** This study employed a case report design using a midwifery management approach and SOAP documentation. The subject was a pregnant woman with a history of cesarean section and an interpregnancy interval of less than 24 months. Data were gathered using interviews, observations, and physical examinations, supporting examinations, and documentation studies. **Results and Discussion:** The assessment revealed that the pregnant woman had a history of cesarean section with a short interpregnancy interval, placing her in the high-risk pregnancy category. Midwifery care included maternal and fetal monitoring, education on pregnancy danger signs, nutritional counseling, adequate rest recommendations, monitoring of antenatal care (ANC) compliance, and safe birth planning. During the care process, no complications threatening the mother or fetus were identified. **Conclusion :** Comprehensive and continuous midwifery care for Pregnant women with a previous history of cesarean delivery and a short interpregnancy interval can facilitate early risk detection and help prevent complications during pregnancy.

Keywords : High-risk pregnancy, Cesarean section, Short interpregnancy interval, Midwifery care, Antena